

NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM JUNGGLA SYAIR LAGU JAM'İYAH SHALAWAT BHENNING

Basriyadi, Mohamat Hadori

basriyadi@gmail.com, hadorimohamat@gmail.ugm.ac.id,
Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Musik sebagai media pada saat ini bukan hal yang baru, salah satu grup musik yang menjadikan sebuah lagu sebagai sarana penyampaian pesan moral yaitu Jam'iyah Shalawat Bhenning. Lagu-lagu yang dibawakan oleh Jam'iyah Shalawat Bhenning mengandung nilai-nilai konseling, dengan demikian, para audiens yang mendengarkan liri-lirik lagu tersebut diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai konseling Islam yang terkandung di dalamnya. Salah satunya dalam jungle syair lagu "sejukkan hati". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu "sejukkan hati". Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi, pengumpulan teks lirik, kemudian analisis laporan untuk menarik kesimpulan. Ada tiga nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam jungle lagu syair "sejukan hati" Jam'iyah Shalawat Bhenning antara lain: (1) Pesan dengan sholawat dapat meraih kadamaian, ketenangan, ketentruman jiwa dan memperoleh balasan rezeki yang banyak. (2) pesan ketauhidan, pesan kemahabesaran kuasa Allah, dan signifikansi menyebut dan mengingat Allah. (3) Menanamkan rasa cinta antara sesama.

Kata Kunci : nilai konseling islam, syair lagu shalawat bhenning

Abstract

Music as a medium at this time is not new, one of the music groups that make a song as a means of delivering moral messages is Jam'iyah Shalawat Bhenning. The songs performed by Jam'iyah Shalawat Bhenning contain counseling values, thus, the audience who listens to the lyrics of the song is expected to know and understand the values of Islamic counseling contained in it. One of them is in the Jungle lyric song "Sejukkan heart". This study aims to determine the values of Islamic counseling contained in the lyrics of the song "Sejukkan Hati". This research is library research. In this research, the writer collects data by using documentation, collecting lyric text, then analyzing reports to draw conclusions. There are three values of Islamic counseling that are contained in the jungle song "sejuk heart" Jam'iyah Shalawat Bhenning, among others: (1) Messages with sholawat can achieve peace, tranquility, peace of mind and get a lot of sustenance in return. (2) the message of monotheism, the message of the greatness of Allah's power, and the significance of mentioning and remembering Allah. (3) Instilling a sense of love between others.

Keywords: the value of Islamic counseling, shalawat bhenning song lyric

A. Pendahuluan

Manusia lahir ke dunia dengan banyak potensi yang telah diberikan kepadanya. Potensi tersebut berupa penglihatan, pendengaran serta hati yang dijadikan sebagai petunjuk dalam melakukan segala sesuatu.¹

Menurut Corey, manusia memiliki kebebasan untuk memilih apa yang akan mereka lakukan dan akan menjadi bagaimana mereka di masa mendatang. Adanya kebebasan dan keterbukaan menimbulkan terjadinya pergeseran, pertumbuhan, dan perubahan nilai dalam masyarakat. Hal tersebut mewarnai cara berpikir dan perilaku individu. Oleh karena itu, diperlukan adanya bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu setiap individu agar ia bisa berkembang dengan sehat tanpa terjadi konflik di lingkungannya.²

Menurut Patterson yang dikutip oleh Az-Zaki, konseling merupakan sebuah proses yang melibatkan hubungan antar pribadi yang dilakukan antara seorang terapis dengan satu atau lebih klien. Terapis tersebut menggunakan metode-metode psikologis yang didasari oleh pengetahuan yang tersusun mengenai kepribadian manusia sebagai upaya meningkatkan kesehatan mental klien.³

Dalam dunia bimbingan dan konseling terdapat istilah konselor, konseli dan konseling. Konselor adalah sebutan bagi pembimbing atau orang yang memberikan bantuan. Konseli adalah istilah yang ditujukan bagi klien. Konseling adalah istilah untuk bentuk kegiatannya.⁴

Pada kenyataannya, manusia mengalami berbagai masalah kehidupan secara luas dan sangat kompleks. Dengan berbagai latar belakang yang berbeda, permasalahan

tersebut akan bisa diselesaikan melalui pendekatan keagamaan. Melalui pendekatan keagamaan, pandangan keagamaan seseorang akan terpancar. Hal tersebut akan membangkitkan semangat hidup seseorang yang mengalami masalah dalam hidupnya. Dengan demikian, keberadaan bimbingan dan konseling Islam sangat diperlukan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan dalam masyarakat luas.⁵

Berbicara tentang konseling Islam, ternyata dalam Islam konseling sudah ada sejak zaman Nabi Adam sampai nabi Muhammad SAW,⁶ setelah itu dilanjutkan oleh para ulama.⁷

Menurut Abdussalam dalam bukunya *Ida Zusnani* mengatakan bahwa agama merupakan suatu nilai yang diakui dan diyakini kebenarannya dan merupakan jalan kearah keselamatan hidup. Sebagai suatu nilai agama mengandung persoalan-persoalan pokok yaitu tata keyakinan, tata kepribadian, dan tata aturan. Maka dari itu agama merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya serta memberikan pemecahan terhadap segala persoalan kehidupan.⁸

Pada zaman penjajahan, lagu-lagu dan pujian merupakan media yang bisa menumbuhkan ketenangan dan keberanian pada zaman Rasulullah Saw. Pernah suatu ketika duakali pasukan tentara Islam dipukul tentara Quraisy, Rasulullah sempat meminta untuk dikumpulkan para penyanyi terbaik dengan meminta Hindun menjadi lead vocal-nya. Dengan segal ridhonya, dalam perang yang ketiga kalinya dime-nangkan pasukan Islam.⁹

1 Erhamwilda, *Konseling Islami* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hlm. 12.

2 Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Refika Aditama, 2009), Hlm.1- 2.

3 Hamdani Bakran az-Zaky, *Konseling dan psikoterapi islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2006), Hlm. 179.

4 Sudarsono, S.H., *Kamus Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta,1997), Hlm. 123.

5 Ibid 36.

6 Agus Sukirno, *Modul Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam* (Serang, A-Empat, 2013), Hlm .33-34.

7 Fadhil menyebutkan bahwa 'Aly Zayn al-'A>bidi>n adalah konselor, Ahmad Fadhil, *Karakter Konselor, Hak Konselor dan Hak Konseli*.

8 Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan*, (Jogyakarta: Tugu Publisher, 2012), Hlm. 54-55.

9 Adji-Esa Poetra, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004), Hlm. 23.

Konseling pada era sekarang juga dilakukan oleh para seniman dengan berbagai cara baik dengan tulisan, lukisan, puisi atau syair dan lagu maupun musik. Banyak cara dan banyak media yang bisa dilakukan oleh beberapa group nasyid, band, dangdut, mawaris dan qasidah yang menjadikan musik sebagai media untuk perubahan tingkah laku.

Musik merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan, sehingga mudah diterima khalayak. Yang sifatnya dapat menghibur dapat dimanfaatkan penyanyi atau seniman untuk memasukan nilai-nilai konseling didalamnya, sehingga secara tidak langsung khalayak telah menerimanya dengan suka hati dan tidak membosankan untuk didengar berulang-ulang kali bahkan juga bisa menirukannya, karena musik merupakan kesenian yang amat menarik untuk manusia dan juga merupakan naluri manusia menyukai hal-hal yang bersifat keindahan.

Kekuatan musik religi terdapat pada lirik dan syair, karena memiliki makna yang mendalam. Penyampaian pesan seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh berbagai kalangan umat Islam di Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dengan berbagai jenis aliran musik yang bergendre religi.

Dalam upaya melakukan transfer pesan nilai-nilai Islam melalui musik yang dilakukan, merupakan terkesan dipaksakan, melalui lirik dan lagu Nasyid yang bernuansa keagamaan. Seperti syair lagu yang dinyayikan oleh grup hadrah Jam'iyah Sholawat Bhenning Nusantara yang isinya mengandung makna konseling. Pesan tersebut disampaikan melalui lagu atau musik. Sedangkan yang dimaksud dengan nilai konseling islam itu sendiri sebagaimana digariskan oleh islam yang berbentuk pernyataan maupun pesan (*risalah*) yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah yang sudah diyakini sebagai pedoman bagi setiap tindakan kehidupan muslim. Maka pesan-pesan yang disampaikan hampir meliputi semua bidang kehidupan itu sendiri. Tidak ada satu bagianpun dari aktivitas muslim terlepas dari sorotan risalah Islam.

Apabila dianalisis lagu-lagu yang bernuansa religius terlalu rentan nilai-nilai doktrinnya sebagaimana yang dirasakan selama ini, maka lagu-lagu religi tersebut tidak akan merakyat dan populer. Inilah wilayah susah yang menantang para komposer dan pengarang lagu agar mampu menulis dan mendengarkan lagu mengikuti deminsi psiko-religio-sosiologis rakyat yang melahirkan musik-musik religius.¹⁰

Tidak heran ketika banyak orang mencintai lagu dan penyanyi tertentu dengan begitu fantastik, karena ia telah menemukan apa yang dicari. Mereka menemukan apa yang dirasakan, dicita-citakan atau dihayalkan yang tertuang dalam lagu itu, serta gejolak ritmis didalam hatinya menemukan keharmonisan bunyi dari lagu atau dari suara khas penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut. Disinilah lirik lagu menunjukkan pengaruhnya yang lebih mengikat pendengar dari pada karya ilmiah yang lain seperti puisi dan lainnya.

Untuk mengingat nasehat-nasehat agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, baik yang dituturkan oleh wali, ulama, guru ngaji, atau orang tua hal itu merupakan bukan perkara yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi masuknya sebuah pesan ketelinga manusia. Dengan melalui lirik lagu, nasehat, himbauan atau nasehat agama akan lebih mudah diterima, karena lirik lagu menawarkan ritmis notasi dan kedalaman makna yang dapat membuat hati terbuai dalam alunannya.¹¹

Sebagai contoh, nasehat dalam jungle lirik lagu "*sejukkan hati*" yang dibawakan oleh Jam'iyah Shalawat Bhenning dengan lirik lagu ini mengandung makna atau pesan, sehingga menjadi obat hati bagi umat muslim yang ingin mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini terjadi karena lagu *sejukkan hati* dinyanyikan dengan irama yang dapat menggetarkan hati.

Dengan menyimak lagunya, seseorang pendengar atau penikmat lagu akan

10 Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: Rosda, 2013), Hlm 41.

11 Ibid. 2

mengetahui pesan apa yang akan disampaikan oleh sang pencipta lagu kepada penikmat lagu. Misalnya beberapa lagu yang dinyanyikan oleh musisi jam'iyah shalawat bhenning syairnya sangat kental dengan nuansa ketuhanan. Dalam lagu-lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning banyak mengajak audiens untuk berdzikir, bershalawat, beristighfar, mengagungkan asma Allah, mengingat tentang kematian dan banyak juga disampaikan nasehat-nasehat mengenai bagaimana menjalani kehidupan selayaknya orang muslim serta peristiwa hari akhir dengan tujuan mengingatkan para pendengar supaya tidak terlalu sibuk dengan urusan dunia akan tetapi harus mencari bekal untuk kehidupan yang akan datang yang akan mengantarkan kepada keselamatan. Seperti salah satu contoh lirik lagu *sejukkan hati* yang merupakan jungle atau salam pembuka untuk jamaah sebagai ciri khas dari Jam'iyah Shalawat Bhenning. Bait lagu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

*Sejukan hati bersama kami
Alunan nada syair lagu islami (3x)
Dengan sholawat kepada nabi
Hidup bahagia banyak rejeki
Lailahaillah
Jamiyah Sholawat Bhenning
Dan forum silaturahmi
Penuh cinta lahir bathin semoga istiqomah,
amin*

Dan banyak syair lagu yang lainnya yang mengandung nilai religius yang mewakili untuk menyampaikan pesan kepada pendengar yang menggugah hati jamaah.

Seperti halnya sholawat Bhenning atau lebih dikenal dengan Bhenning Nusantara, membawa aroma baru dalam musik Nasyid Nusantara. Yang mana sholawat ini memiliki sejarah yang unik sehingga tercipta suatu perkumpulan yang banyak diminati oleh kalangan yang luas. sehingga sampai sekarang sholawat Bhenning Nusantara masih berkiprah dan dikenal oleh masyarakat luas di khususnya di Indonesia atau Jawa Timur karena menyanyikan lagu-lagu yang Islami.

Ketertarikan peneliti memilih jam'iyah sholawat bhenning nusantara sebagai obyek dalam penelitian ini adalah

karena lagu-lagu yang dinyanyikan mengandung nilai konseling yang sangat kuat sekali sehingga jamaahnya sangat setia untuk mengikuti setiap ada pengajian bhenning ini, dan bukan hanya melalui musik saja tapi juga dikombinasikan dengan tritikal puisi dan tausiyah KHR. Ach. Azaim Ibrahimy dan musisi yang konsisten dalam setiap tahun menghadirkan album-album religi atau lagu terbaru supaya menghindari pendengar yang bosan dari tahun 2017 hingga sekarang. Meskipun lahir pula jam'iyah sholawat yang serupa yang mewarnai potret industri musik Tanah air.

Penulis tertarik untuk melakukan sebuah analisis pada lagu-lagu yang disenandungkan oleh para musisi sholawat Bhenning tersebut. Ketertarikan peneliti memilih Jam'iyah Sholawat Bhenning sebagai obyek dalam penelitian ini adalah karena syair-syair yang dinyanyikan berisikan sholawat atau pujian kepada Rasulullah SAW.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Proses penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari buku-buku dan menganalisis data tersebut dan menafsirkan data sesuai dengan sumber yang sudah ada.¹²

Menurut Moelong (2008:75) metode hermunitika yaitu suatu metode yang meneliti suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem Menurut Bodgan, dan Taylor bahwa metode Hermeunitika sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis.¹³

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas tentang telaah konten terhadap lirik lagu "*sejukkan hati*". Secara praktis, penelaah konten disini terbagi kedalam dua step. Pertama menelaah terhadap masing-masing lirik lagu untuk menggagas yang ada pada masing-masing lirik. Secara praktis, penel-

12 John W. Creswell, *Reaseach Desing Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Hlm. 4-5

13 Ibid 4.

aahan konten di sini terbagi ke dalam dua step. Pertama, penelaahan terhadap masing-masing lirik lagu untuk mengagag yang ada pada masing-masing lirik. Kedua, menelaah terhadap lirik lagu dalam satu kesatuan yang utuh, artinya, pada penelaahan yang kedua ini, penulis melihatnya dalam kerangka album. Tujuannya adalah untuk mengungkap gagasan umum pada lirik lagu “*sejukkan hati*”.

Adapun langkah teknik prosedural yang ditempuh dalam menganalisis konten di sini, penulis mengadopsinya dari kaidah-kaidah interpretasi teks, terutama strukturalisme. Analisis strukturalis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai objek, dalam hal ini adalah lirik lagu pada “*sejukkan hati*”.

Lirik lagu *sejukkan hati* ini merupakan *jam'iyah* (lagu opening) untuk memusatkan seluruh pikiran untuk mengikuti lagu-lagu yang akan disenandungkan selanjutnya. Lirik ini diciptakan oleh seorang musisi *jam'iyah* Shalawat Bhenning yang merupakan bagian dari vokalis sekaligus yang memandu jalannya acara, dialah salah satu alumni yang masih aktif di pondok Pesantren yang bernama ustad Agus Fauzi. Lirik ini dibuat berdasarkan istikhoroh Pengasuh Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Karena setiap syair yang akan dibawakan harus melalui izin dari pengasuh. Maka dipilihlah lirik lagu ini untuk pembuka syair lagu yang selanjutnya untuk memusatkan hati dan pikiran para jamaah. Syair yang di maksud berbunyi;

*Sejukkan hati bersama kami
Alunan syair nada islami
Dengan shalawat kepada nabi
Hidup bahagia banyak rezeki
Laailaha illallah
Jam'iyah sholawat bhenning
Dan forum silaturrahim
Penuh cinta lahir bathin
Semoga istiqomah, amin.*

Dengan adanya lagu opening *Sejukkan hati*, dapat memberikan statement kepada khalayak ramai, bahwasanya syair-syair yang dibawakan mengandung unsur nilai yang sangat kuat terutama dalam hal spritual bathiniyah. Maka dengan adanya

forum silaturrahim *jam'iyah* shalawat bhenning ini, dapat memberikan solusi dari berbagai macam problem yang dihadapi.

Untuk memahami lebih dalam, terkait tentang nilai ataupun pesan konseling islam yang terkandung dalam lirik lagu *sejukkan hati* maka, penulis mengurai per bait untuk menemukan pemahaman yang mendalam terkait tentang pesan yang terkandung didalamnya.

1. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik “*Sejukkan Hati*”.

Peran hati bagi seluruh anggota badan ibarat raja bagi para prajuritnya. Semuanya bekerja berdasarkan perintahnya semua tunduk kepadanya, karena perintah hatilah istiqomah dan pengingkaran itu ada seperti sabda Nabi,

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضَغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَالْأَوْهَى الْقَلْبُ

“ketahuilah, *didalam tubuh itu ada segumpal daging. Bila ia baik, maka baik seluruh tubuh. Apabila ia rusak maka rusak pulalah seluruh tubuh. Ketahuilah itu adalah hati*”¹⁴

Maka membenaran dan pelurusan hati merupakan perkara yang paling utama untuk diseriusi oleh orang-orang yang menempuh jalan menuju sang pencipta. Dmikian pula mengkaji penyakit-penyakit hati dan metode mengobatinya merupakan bentuk ibadah yang utama bagi ahli ibadah.

Macam-macam hati ada tiga diantaranya;

a) Hati yang sehat

Hati yang sehat, adalah hati yang selamat. Barangsiapa pada hari kiamat nanti menghadap Allah tamba membawa hati yang sehat akan cela-

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَلٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

Artinya; “pada hari itu tidak bermanfaat apa harta dan anak-anak kecuali orang yang datang kepada

14 HR Bukhari dan Muslim (al imam 1/26 dan al-musaqat xi/26) keduanya meriwayatkan dari Nuam bin Jabir.

*Allah dengan hati yang selamat”
(QS. Assyu'ara :88-89).*

b) Hati yang mati

Yang di maksud adalah hati yang tidak mengenal siapa tuhannya yang selalu ingkar kepadanya serta enggan menjalankan perintahnya atau menghadirkan sesuatu yang dicintai dan diridhainya. Hati yang semacam ini adalah hati yang berjalan dengan hawa nafsu dan kenikmatan duniawi. Orang yang semacam ini tidak peduli dengan keridhaan Allah SWT. Hawa nafsu yang demikian dapat membuatnya buta dan tuli terhadap kebenaran.¹⁵

c) Hati yang sakit

Hati yang sakit yang hidup namun mengandung penyakit. Ia akan mengikuti unsur yang kuat terkadang cenderung kepada kehidupan terkadang cenderung kepada penyakit. Pada hati yang semacam ini adalah terdapat kecintaan, keimanan, keikhlasan, dan tawakal kepada Allah yang merupakan sumber kehidupannya. Padanya terdapat kecintaan dan ketamakan terhadap syahwat, hasad¹⁶, sombong dan ujub yang merupakan sumber bencana dan kehancuran. Manusia senantiasa memiliki karakter dan sifat yang dapat menyelamatkan dan menyejukkan ialah dengan hati yang sehat. Yang dimaksud ialah hati yang hidup, khusyu', lembut dan selalu berjaga.

Hati yang dinyatakan sehat menurut kitab *tazkiyatun nufus* adalah sebagai berikut;

- a) Kerinduan kepada khidmah, seperti kerinduannya kepada lapar. “barang siapa senang untuk berkhidmah kepada Allah segala sesuatu akan senang untuk berkhidmah kepadanya. Barang siapa tentram dan sejuk hati

pulalah yang akan memandangnya.”

- b) Hati yang sehat hanya memiliki satu keinginan ialah taat kepada Allah.
c) Selalu menghargai waktu.
d) Selalu mendahulukan sholat dari perkara duniawi.
e) Selalu berdzikir kepada Allah.
f) Selalu beramal selalu berusaha untuk ikhlas, loyal ittiba' dan ihsan di dalamnya selalu bersyukur dengan anugerah Allah.¹⁷

Ciri-ciri khas pribadi yang bermental sehat antara lain;

- a) Ada koorodinasi dari segenap usaha dan potensinya.
b) Memiliki integrasi dan regulasi terhadap struktur kepribadiannya sendiri.
c) Senantiasa giat melaksanakan proses realisasi diri.
d) Bergairah sehat lahir dan bathin, senang dan harmunis dalam sikap dan tindakannya.¹⁸

Upaya konseling Islami menggiring konseli untuk memperoleh ketenangan hati. Secara spiritual memperoleh ketenangan hati adalah kembali kepada sumbernya, yaitu Allah. Dalam hal ini, iman dan amal akan menyempurnakan ketenangan hati. Untuk itu, ia harus melaksanakan ibadah dengan tulus dan khusyu", baik ibadah wajib (salat, zakat, puasa, haji) maupun ibadah sunnah (zikir, membaca Al-Quran, dan berdoa).¹⁹

Dengan kesejukan hati yang yang dialami oleh manusia ini menjadi tujuan dari pemabawa lagu atau syair, dengan menjaga hati maka akan di dapat yang namanya kesejukan dari hati karena hati merupakan pusat segala tindakan. Maka dapat disimpulkan dengan adanya bait syair sejukan hati bersama kami. Audien di ajak untuk memuji atau berdzikir mengingat sang pencipta dan mencintai nabi yang membawa

15 Disebutkan dalam sebuah Hadist “cinta mu kepada sesuatu akan membutuhkan dan akan menuliskanmu (HR abu daud).

16 Hasad adalah sifat dengki yang tidak suka melihat orang lain mendapat nikmat.

17 Kitab tazkiyanun nafs, “ konsep penyucian jiwa menurut ulama' salafunassholeh (ibnu rajab al hambali, ibnu qayyim al-jauziyah dan imam al-g hazali) perpustakaan nasional RI 2004 hlm,31

18 Ibid, 10.

19 Syaiful Akhyar Lubis. 2011. *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis), Hlm. 93-99.

risalah kebenaran ini yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga tercipta pribadi yang sehat. Pribadi yang sehat merupakan pribadi yang mencerminkan sebagai umatterbaik (*khairo ummah*) sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali Ilmran :110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَكُمْ

Artinya; “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS. Ali Imran; 110)

Pribadi *khairo umma* merupakan pribadi yang sedapat mungkin mengemban tugas sebagai abdi tuhan (beribadah) sekaligus menjadi khalifah tuhan (membangun peradaban dan membuat kemakmuran).²⁰

Menurut Imam Al-Gazali hidup merupakan Cinta dan ibadah. Menurut imam malik, manusia sebagai khalifah mempunyai tugas memakmurkan dengan nilai-nilai kebaikan, keutamaan, dan petunjuk. Disamping itu agar manusia dapat menegakkan keadilan, persamaan, kasih sayang, rahmat, membela yang lemah, membantu kaum tertindas memperjuangkan masyarakat sesuai dengan kemampuannya agar terwujud kehidupan yang bahagia dan sejahtera.²¹

2. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik “Alunan Syair Nada Islami”

Lalu Pada Lirik selanjutnya berbunyi “alunan syair nada islami”, mengajak kita pada perenungan akan Ayat-ayat Al-Qur'an baik yang tersurat maupun

yang tersirat menikmati indahnya kasi-hmu adalah bentuk dari rasa bersyukur akan kemurahan hati pencipta menaungi langit diatas bumi, hingga perasaan kebesaran Allah ini hadir dalam hati dan hati orang beriman merasa tenang dan damai, ini seperti halnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an. QS.Ar-Ra'd: 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya; “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenteram.” (QS.Ar-Ra'd : 28).

Ketika syair ataupun lagu mengandung unsur nilai yang religius, mengajak kepada nilai-nilai keislaman. Sebab seni merupakan fitrah manusia yang ada mulai sejak lahir, seni dijadikan media untuk menyampaikan nilai-nilai tertentu. Lahirnya agama yang besar seni menjadi wasilah untuk mencapai hal tersebut.

Dengan lahirnya bait syair yang mengandung unsur religius dapat dijadikan media untuk penyelesaian masalah yang dihadapi oleh manusia. Karena konseling memiliki definisi sebagai berikut, konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupan melalui wawancara, atau dengan cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup. Sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.²²

3. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik “Sholawat Kepada Nabi”

Telah terjadi keajaiban di dunia saat kelahiran Nabi Muhammad Rasulullah SAW. Lahirnya Nabi Muhammad SAW yaitu pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun gajah dan terletak di kota Mekah

20 Samsul Arifin “sang pelopor kisah tiga kiyai dalam mengelola bekas bajingan. (Surabaya: CV Pena Salsabila Putra Pratama), Hlm.155.

21 Abdussomat *panutan qolbu kiat meraih kecerdasan spritual* (Surabaya.Khalista, 2005),Hlm. 7-13

22 Dra. Hallen A. *Bimbingan dan Konseling....* Hlm.11

Al-Mukarramah, yang mana kota tersebut sebagai pembuka rahmat di seluruh alam semesta.

Kelahiran Nabi Muhammad SAW menjadi tanda bahwa beliau akan diangkat menjadi utusan atau Rasul yang terakhir dalam menyampaikan ajaran atau risalah Agama Islam. Kelahiran Nabi Muhammad SAW merupakan peristiwa yang utama di dalam sejarah Agama Islam.

Kegembiraan semua alam dunia dan alam semesta, serta suka cita dengan kelahiran baginda Nabi Allah SWT serta kekasih Allah Muhammad SAW yang membawa kitab suci Al-Quran yang diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda;

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاجِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا (رواه

مسلم وابودود)

Artinya “barang siapa bersholawat atasku sekali, Allah akan bersholawat atasnya sepuluh kali”.

Yang demikian karena setiap kebajikan akan dilipat gandakan sepuluh kali. Karena bershalawat kepada nabi merupakan kebajikan yang agung. Ibnu Al-‘Araby menjelaskan, “jika ada orang bertanya, apa faidah hadist di atas, padahal Allah berfirman. “barang siapa mengerjakan satu kebajikan, niscaya ia dibalas dengan sepuluh kali lipat”.

Jika Al-Qur’an menjelaskan terkait tentang kelipatan pahala bagi yang bershalawat kepada Nabi, maka shalawat atas Nabi adalah suatu kebajikan yang berpahala sepuluh derajat di surga.

Lalu pada hadist ini, dijelaskan bahwa Allah SWT bershalawat atasnya sepuluh kali maksudnya, Allahingat kepada seorang hamba jauh lebih bernilai dibandingkan dilipatgandakan suatu amal. Demikianlah Allah menjadikan balasan dzikir kepadanya.

Demikian pula sabda Nabi;

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ أَلْفَ مَرَّةٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يُبَشِّرَ لَهُ بِالْجَنَّةِ

Artinya “barang siapa mengucapkan shalawat untukku seribu kali, tidaklah ia mati hingga dikabarkan masuk surga”²³

Cahaya Rasulullah Muhammad SAW bagaikan cahaya yang menerangi kegelapan malam, maka teranglah jiwa apabila mengikuti langkah atau ajaran yang diutus oleh Allah SWT kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW adalah makhluk pilihan yang selalu dicintai dan dirindui oleh setiap ummatnya.

Dari lirik lagu di atas mengajarkan bahwa, pada diri Rasulullah SAW terdapat suri tauladan yang baik. Rasulullah Muhammad SAW bagaikan cahaya yang menerangi dan menyempurnakan akhlak di jiwa seluruh umatnya serta beliau akan selalu dicintai dan dirindui oleh umat-umatnya. Lirik lagu di atas mengandung pesan Akhlak.

Telah diriwayatkan oleh Abu Hurairah, bahwa ia berkata;²⁴shalawat untuk Nabi adalah jalan menuju syurga. Demikianlah disebutkan oleh As-Samlawi. Nabi SAW bersabda;

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

Artinya; “sesungguhnya orang yang terdekat denganku pada hari kiamat adalah yang terbanyak mengucapkan shalawat untukku (HR. Tirmidzi dan Muslim)”.²⁵

Karena banyaknya shalawat untuk Nabi, menunjukkan kecintaan yang tulus adalah sesuai dengan perbedaan mereka dalam hal itu. Menurut Abu Bakar Ash-Siddiq ra. Shalawat untuk Nabi lebih mampu menghapus dosa-dosa daripada air terhadap papan hitam.

Hadist ini disebutkan oleh Sayyidi Asy-Syekih Abdul Qadir Al-Jailani Nabi SAW Bersabda:

23 Muhammad Bin Umar An-Nawawi, kitab tangqihul qaul. Hlm.42.

24 Ibid, 43

25 Ibid, 43.

مَا مَن دُعَاءِ إِلَّا بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ حِجَابٌ حَتَّى
يُصَلِّيَ عَلَيَّ فَإِذَا صَلَّى عَلَيَّ انْخَرَقَ ذَلِكَ
الْحِجَابُ وَرُفِعَ الدُّعَاءُ

dan langit terdapat hijab, hingga diucapkan shalawat untukku. Apabila diucapkan shalawat untukku terbukalah hijab itu dan diangkatlah do'anya".²⁶

Seorang Sufi berkata, pada suatu hari aku menghidiri majlis dzikir. Kemudian aku mendengar orang alim berkata; Barangsiapa mengucapkan shalawat untuk Nabi. Dan megeraskan suaranya maka wajiblulah surga baginya. Kemudian orang alim itu mengeraskan suaranya ketika mengucapkan shalawat untuk Nabi. Dan aku pun mengeraskan suara dengan orang-orang banyak. Maka diampunilah dosa kami semua pada hari itu dan bagianku berupa ampunan dan rahmat ketika Allah memberikan nikmat ini.²⁷

Bentuk bimbingan konseling dalam bidang kesehatan jiwa (*mental health guidance*), yaitu suatu bantuan yang bertujuan untuk menghilangkan faktor yang menimbulkan gangguan jiwa klien. Sehingga ia akan memperoleh ketenangan hidup ruhaniah yang sewajarnya seperti yang diharapkan.²⁸ Dalam hal ini konseling islam yang akan akan mengantarkan kepada taraf ketenangan ialah dengan banyak memuji insan kamil baginda Rasulullah SAW.

4. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik "Hidup Bahagia"

Demikianlah kandungan pesan lirik tersebut, sedang pada lirik demi menjelang rasa bahagia Penulis mengartikannya sebagai petunjuk oleh Tuhan agar dapat menggapai surga di akhirat kelak, kami telah mendapatkan ridho dan ampunan Allah dan pengaharapan itu diikuti dengan pengakuan bahwa Allah-lah Tuhan satu-satunya yang da-

pat memberi petunjuk dan Dialah Allah yang maha besar tempat kita memohon keridhaan dan ampunan, memohon dari godaan syetan yang menimbulkan waswas dan keraguan. Hanya kepada Allah kita serahkan segala amal dan ibadah kita, baik shalat, hidup dan mati hanya milik Allah Swt sesuai firmannya dalam QS.Al-An'am ayat 162.

قُلْ إِنَّ الصَّلَاتِيَّ وَنُسُكِيَّ

وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya; katakanlah: sembahyangku, ibadahku, hidupku. Dan matiku hanyalah untuk Allah, tuhan semesta alam."(QS.Al-An'am ayat 162)

Kebahagiaan merupakan anugerah Allah SWT, namun untuk memahami hakikat dari anugerah yang satu ini sangatlah sulit karena setiap insan merasakan dan mendefinisikannya berbeda-beda. Untuk itu untuk memahami bahagia yang sesungguhnya adalah Allah dan Rasulnya merupakan poros kebahagiaan yang sebenar-benarnya.

Seorang penyair Hutai'ah mengutarakan tentang kebahagiaan, kebahagiaan adalah bukanlah mengumpulkan harta benda, akan tetapi takwa kepada Allah itulah bahagia, bertakwa kepada Allah merupakan bekal sebaik-baik yang harus disimpan, dan disisi Allah sajalah kebahagiaan orang-orang yang bertakwa.

Cinta yang paling bermanfaat, yang paling wajib, yang paling mulia adalah cinta kepada dzat yang telah menjadikan hati cinta kepadanya dan menjadikan seluruh makhluk memiliki fitrah untuk mengesankannya. Allah adalah dzat yang dicendrung oleh hati dengan kecintaan, pengagungan, kemuliaan, penghinaan diri di hadapannya, ketundukan dan peribadatan. Ibadah tidak benar kecuali hanya kepadanya saja. Ibadah adalah kesempurnaan cinta, ketundukan, dan lian-lain. Firman Allah dalam QS. An-Nahl: 53.

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ

إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَأَلَيْهِ تَجَنُّرُونَ

Artinya; "segala nikmat yang ada pada kalian berasal dari Allah, ke-

26 Ibid, 44.

27 Ibid, 46

28 Drs. H.M. Arifin, *pokok-pokok pikiran bimbingan dan penyuluhan agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), Hlm. 46.

mudian apabila kalian ditimpa kemudharatan kepadanya, kalian memohon pertolongan. (QS. An-Nahl: 53).

Semua yang Allah berikan kepada hambanya, menyeru sang hamba kepada kecintaan kepadanya. Anugerah, pencegahan, kesejahteraan, cobaan, keadilan, ketamaan dan yang lain-lain kesemuanya menyeru hati untuk hanya mencintai dan beribadah kepadanya.

Mencintai Allah adalah kehidupan bagi hati dan nutrisi bagi ruh. Tanpanya, hati tidak akan merasakan kelezatan, kenikmatan, kemenangan, dan bahkan kehidupan. Fath Al-Maushaliy bertutur “pencinta itu lagi merasakan lezatnya dunia. Tidak pula lalai dari dzikir Allah walau sedetik.”²⁹

Menurut Maslow, bahwa konsep manusia mencakup, kebutuhan badaniyah, rasa aman dan kepastian, komunikasi yang baik, cinta dan kasih sayang.³⁰ Konseli yang mencapai tugas spiritualitas ialah memiliki dimensi *religiusitas*, kedamaian hidup, makna dan tujuan hidup, optimisme, antisipasi masa depan dan nilai-nilai untuk membimbing hidup.

Untuk mencapai kebahagiaan maka manusia didorong untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan fisiologis dasar yang berpengaruh terhadap kepribadian sebab manusia sehat dan tidak sehat didorong oleh kebutuhan tersebut.

Menurut Allport, Kuaitas lain dari keamanan emosional ialah sabar menghadapi kekecewaan. Hal ini menunjukkan seseorang bereaksi terhadap tekana, hambatan dari kemauan dan keinginan.³¹

Frankl, memberikan harapan bahwa kehidupan akan mengandung arti sampai moment yang terakhir meski kondisi jiwa dalam keadaan lemah artinya tidak sehat selama individu itu sadar untuk menyadari nilai-nilai dan memeli-

hara kesehatan psikologis.

5. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik “Banyak Rezeki”

Banyak manusia menyangka bahwa mereka dapat mendatangkan rezeki untuk dirinya sendiri. Hakikat yang harus dipahami oleh setiap muslim adalah rezeki itu dari Allah SWT, bukan dari manusia. Sedangkan kondisi hanya sebagai wasilah datangnya rezeki.

Rizki merupakan bermakna kepemilikan (*milikiyah*), akan tetapi bermakna pemberian. Lafad *rozaq* bermakna *athoo'* (memberi). Yang dinamakan kepemilikan (*milikiyah*), adalah perolehan sesuatu dengan cara tertentu yang diperbolehkan oleh syara'.³²

Sedangkan rezeki itu akan diperoleh dengan jalan sebagai berikut;

a) Dengan takwa

Allah menjelsakan kepada kita tentang cara-cara yang benar agar seseorang cepat mendapat rezeki ialah dengan jalan bertakwa kepada Allah. Allah menjanjikan kepada keluasan rezeki kepada siapapun yang menempu jalan takwa. Dan bahkan Allah menjamin bahwa mereka pasti sukses dan mendapatkan rezeki dari segala arah dan tanpa di sangka-sangka.³³ Allah berfirman QS. Ath-tholaq (56): 2-3.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ
عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Artinya; “barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka.... (QS. Ath-tholaq (56): 2-3).

29 Ibid. 133.

30 Ibid.36

31 Ibid. 59.

32 Kitab Al-Akhdhor materi pembinaan keislaman tingkat dasar (penerbit, ma'had pengembangan dakwah Nurul Haromain. Pujon Malang. 2012) hlm. 24-25

33 Ahmat Yasin Ibrahim, *meraih rezeki tidak terduga* (Jakarta: Qultum Media, 2009), Hlm. 59.

b) Jangan mendengki

Meskipun hidup kaya dan miskin, sukses atau gagal, dan yang lainnya merupakan *sunnah tullah*, namun tidak sedikit orang masih merasa tidak senang atas kelebihan yang dimiliki dan diraih orang lain.

Rasulullah bersabda: *"hindarilah dengki karena dengki itu memakan (menghancurkan) kebaikan, sebagaimana api memakan (menghancurkan) kayu bakar"* (HR Abu Daud)³⁴.

c) Pancing rezekimu dengan silaturahmi

Islam telah memberikan solusi tepat dan benar dalam upaya mendapatkan rezeki dalam upaya melimpahnya rezeki secara cepat dan berkah. Cara salah satunya adalah dengan membiasakan diri untuk bersilaturahmi.

Sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah. *"barang siapa senang di lapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, hendaklah ia menyambung silaturahmi"*. (HR Imam Bukhori)³⁵.

Sabda Nabi yang lain *"tahuakah kalian tentang sesuatu yang paling cepat mendatangkan kebaikan ataupun keburukan? Sesuatu yang paling cepat mendatangkan kebaikan adalah balasan pahala orang yang berbuat kebaikan dan menyambung tali silaturahmi, sedangkan keburukan adalah balasan bagi orang yang berbuat jahat dan memutuskan tali silaturahmi"*. (HR Ibnu Majah).³⁶

d) Senantiasa beristighfar

Orang yang memperbanyak membaca istighfar dapat mendatangkan rezeki. Oleh sebab itu istighfar harus dibaca secara berulang-ulang sampai kita mampu memetik makn-

nya, dengan makna tersebut yang akan menjadi landasan, rambu-rambu, atau spirit kita dalam menjalani kehidupan. Dengan menggunakan rambu-rambu tersebut, maka tidak akan salah arah atau tersesat jalan. Dalam membaca istighfar makna yang terkandung harus di pahami dan membekas dalam hati sehingga benar-benar paham faidah yang di baca.

Suatu hari, seseorang datang kepada Hasan al-Bashri, sambil mengadukan masalah kekeringan yang menimpanya. Hasan al-Bashri menyarankan orang tersebut untuk banyak membaca istighfar *"mohon ampun kepada allah"*katanya.³⁷

Sebab kita tidak tahu kapan turunnya ampunan, sebab itu kita harus memperbanyak beristighfar kapan dan dimanapun berada. Boleh jadi turunnya ampunan adalah disaat sedang membaca istighfar dimanapun kita berada dan dalam melakukan apapun.³⁸

Demikianlah kandungan nilai konseling dalam lirik tersebut, sedang pada lirik demi menjelang rasa bahagia Penulis mengartikannya sebagai petunjuk oleh Tuhan agar dapat menggapai syurga di akhirat kelak, kami telah mendapatkan ridho dan ampunan Allah. dan pengharapan itu diikuti dengan pengakuan bahwa Allah-lah Tuhan satu-satunya yang dapat memberi petunjuk dan Dialah Allah yang maha besar tempat kita memohon keridhaan dan ampunan, memohon dari godaan syetan yang menimbulkan waswas dan keraguan. hanya kepada Allah kita serahkan segala amal dan ibadah kita, baik shalat, hidup dan mati hanya milik Allah Swt sesuai firmannya dalam

34 Raisyah Maulana Ibnu Rusyd, *ini kuncinya ini rezekinya menyingkap rahsia 40 hadits petunjuk syar'i keberlimpahan rezeki* (Penerbit, Diva Press, Yogyakarta. 2015) Hlm. 64-67

35 Ibid, 127.

36 Ibid. 125-128

37 Anif Sirsaibah dan Mansur A. Hakim Muhammad *agar kekayaan didapat dan kemiskinan di jauhan* (Jakarta, Republika, 2007), Hlm, 91-92.

38 Hasan Bin Ahmad Hammam, *the power istighfar, menghapus dosa, membuka pintu rezeki* (Yogyakarta: Pusataka Marwa, 2010), Hlm, 38.

QS. Al-An'am: 162.

قُلْ إِنْ صَلَّاتِي وَنُسُكِي

وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya; "Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam." (QS. Al-An'am ayat 162).

Dengan beristighfar memberi isyarat pada kita bahwa setelah kita menyadari perbuatan kita, memohon ampunan, memperbaiki perbuatan kita dengan perbuatan yang lebih diridhoi, sembari memohon bimbingannya, hingga rasa bahagia akan kaidhoan Allah SWT. karena ridha Allah adalah sifat Allah sedangkan syurga adalah makhluk Allah dan sifat Allah jelas jauh lebih besar dari semua makhluknya.³⁹

Menurut Maslow, apabila terpenuhi kebutuhan yang berupa kebutuhan badaniah, rasa aman dan kepastian, komunikasi yang baik, serta menghidirkan cinta dan kasih sayang. Keempat kebutuhan diatas sangat erat dengan kelangsungan hidup manusia, sedangkan pengaktualisasian diri berkaitan dengan tumbuh kembangnya manusia kearah tujuan yang lebih luhur, seperti kebebasan, keindahan, keadilan, serta hubungan yang baik dengan yang maha kuasa.⁴⁰

6. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik "laailaha illallah"

Seorang yang mengaku muslim bersaksi dengan kalimat "laailaha illallah" yang memiliki makna "tidak ada tuhan yang patut disembah melainkan Allah SWT". Dengan persaksian ini memiliki indikasi penting akan ke

islaman seseorang. Makna persaksian dengan kalimat tauhid diatas adalah 1). Mengakui Allah sebagai satu-satunya tuhan yang berhak disembah. 2). Tidak ada sekutu bagi Allah. 3). Allah merupakan tempat bergantung dari segala permohonan.

Dari arti yang demikian, setelah mengikrarkan syahadat maka harus tertanam dalam hati konsekuensi sebagai berikut:

a) Menafikan tuhan-tuhan selain Allah yang patut di sembah.

Sikap menafikan tuhan selain Allah ini memberikan faidah kepada setiap muslim supaya tidak terjerumus kepada godaan-godaan yang menjerumus kepada kesyirikan (syirik dalam konteks khusus, yakni syirik ketuhanan, atau syirik dalam konteks umum, yakni syirik ekonomi, politik dan selainnya). Misalnya dalam *thagut* dan *andaad*. sikap ini juga memberi faidah menolak bentuk-bentuk tuhan selain Allah, Agar dalam diri setiap muslim tertampilkan sikap tegas dalam beribadah. Seperti firman Allah

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَعْبُدْنِي

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya; "sesungguhnya aku adalah Allah; tidak tuhan yang berhak disembah selain aku, maka beribadahkanlah kepada ku dan tegakkanlah shalat untuk mengingatku" (QS. Thoha: 14).

b) Memurnikan ibadah hanya kepada Allah

Sebab makna persaksian adalah menjauhkan diri dari sifat riya' dan sum'ah. Allah SWT berfirman.

Artinya; "hanya kepada mu akau beribadah dan hanya kepadamu aku beristi'anah (QS. Al-Fatihah: 5).

c) Membangkitkan tawakkal

39 Muhammad bin Shalih Al-Munajjid, Silsilah Amalul Qalbu diterjemahkan oleh Bahrin Abubakar Ihzan Zubaidi dengan judul : *Silsilah Amalan Hati*, (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2006) Hlm. 331.

40 Dr. Dede Rahmat Hidayat, *Bimbingan Konseling Kesetun Mental Disekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm.37

Dengan bertawakkal berarti menyerakan segala persoalan hanya kepada Allah. Dengan mengimani tidak ada yang memberi rezeki, menghidupkan, mematikan, memberi sakit, menyembuhkan kecuali Allah SWT.

اللَّهُ الصَّمَدُ

Artinya; “Allah itu tempat berganantung” (QS. Al-Ikhlâs: 2).

d) Mengakui Allah dzat yang maha awal dan akhir

Mengakui Allah dzat yang maha awal yang wujudnya tidak ada permulaan. Mengakui Allah dzat yang akhir ialah yang akhirnya tidak terbatas. Mengakui Allah memiliki sifat kesempurnaan dan mengakui Allah memiliki sifat lemah tidak berkehendak dan berkuasa. Allah mengitahui yang lahir dan bathin. Ilmunya meliputi langit dan bumi. Seperti firman

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ

وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ كَلِمٌ شَيْءٍ عَلَيْنِمْ

Artinya; “dialah yang awal dan akhir, yang lahir dan bathin. Dan dzat yang megetahui segala sesuaatu” (QS. Al-Hadid: 3).⁴¹

Dari arti dan konsekuensi demikian, patutlah kalau Nabi bersabda;

مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ

الْجَنَّةِ (رواه البزار)

Artinya “barangsiapa mengucapkan laa ilaah illallah, maka ia masuk surga (HR. Bazar).

Dari sini, betapa agungnya makna lafad *laailaha illallah*. Karena keagungan itu syahadat ini menjadi muara dari aqidah Islam, tetaapi bukan hanya sekedar syahadat tanpa mengetahui arti dan menyadari konsekuensinya. Apabila syahadat tadi disadari niscaya

akan tumbuh keimanan yang kuat dan kokoh.

Kalimat *laailaha illallah*, merupakan kalimat takwa, sebagaimana perkataan Umar bin Khattab ra, bahwasanya, kalimat *laailaha illallah* adalah kalimat ikhlas, persaksian yang benar, ajakaan kebenaran, dan pembebasan dari keraguan serta keselamatan dari segala urusan.⁴²

Menurut Ibnu Ainah, ialah tidak akan memberikan siapa Allah terhadap para hambanya berupa nikmat yang agung kecuali kepada para hambanya yang memperkenalkan kalimat *laailaha illallah*.⁴³

Berkata Al-faakihani, sesungguhnya melazimi dzikir: *laa ilaha illallah* ketika memasuki rumah bisa menghilangkan kemiskinan. Sebab siapa saja yang mengucapkan kalimat *laa ilaha illallah* maka akan dihapus terhadapnya 4000 dosa besar serta akan diampuni dosa keluarga dan tetangganya (apabila tidak melakukan dosa besar). Sabda Nabi;

مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ مِائَةً

مَرَّةً جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَوَجْهَهُ كَالْقَمَرِ لَيْلَةُ الْبَدْرِ

Artinya; “barang siapa mengucapkan setiap hari *laa ilaha illallah* Muhammad Rasulullah sebanyak seratus kali, maka ia akan datang pada hari kiamat sedangkan wajahnya seperti bulan pada malam purnama.”

Nabi SAW. Bersabda;

أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

artinya; “dzikir yang paling utama

41 Ibid. 20-23

42 Abuyya Sayyid Muhammad Al-Maliki, Kitab Tahqiqul Amal manfaat sebuah amal terhadap orang mati (Cetakan Ash Shofa Al-Malikiyah) Hlm. 122.

43 Ibid. 23

adalah *laa ilaha illallah...*”

Dalam lirik lagu yang lain dala syair jam'iyah shalawat Bhenning terkait tentang keutamaan *laa ilaha illallah* yang berisi tentang;

“dengan *laa ilaha illallah* dapat menegukan iman, mendamaikan keadaan, mendekatkan diri kepada Allah, menghilangkan keburukan, mendatangkan kebaikan, mendapatkan keselamatan keuntungan dan keberkahan, terhindar dari mala petaka, penawar lara, diampuninya dosa.⁴⁴

Sukirno dalam bukunya mengatakan bahwa bimbingan dan konseling Islam bertujuan untuk membina dan memantapkan keyakinan seseorang dalam menentukan agama yang dianutnya.⁴⁵

Selanjutnya Miller (2001) juga memperjelas bahwa titik sentral konseling dalam dimensi spiritualitas adalah;

- a) Mengembangkan praktek religiusitas (berdoa dan bergabung dengan komunitas yang membangun religi)
- b) Mengembangkan aspek religi secara umum.⁴⁶

Konseling agama memiliki tugas utama untuk memberikan bantuan pencerahan problem terhadap klien baik secara individu ataupun berkelompok ialah melalui pencerahan bathin. Melalui potensi keimanan yang semakin kuat berpotensi dalam pribadi, sesuai dengan agama yang dianutnya.⁴⁷

44 Lirik lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning, *keutamaan dzikir laa ilaha illallah*.

45 Agus Sukirno, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Serang: AEmpat, 2013),

46 Ibid 13

47 Stolz, *Pastoral Psychology* dan juga Cabet and Dich dalam *the art of ministering to the sick*, terbit tahun. 1936.

7. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik “Forum Silaturahmi Penuh Cinta Lahir Bathin”

Banyak sekali etika-etika yang harus diperhatikan oleh seorang muslim terhadap sesama muslim adalah saling memberikan nasehat. Sebagaimana firman Allah SWT.

وَالْعَصْرُ (۱) إِنَّ لِنَاسٍ لِّفِي خُسْرٍ (۲) إِلَّا الَّذِينَ
 آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا
 بِالصَّبْرِ (۳)

Artinya; “demi masa sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh serta saling berwasiat tentang kebenaran dan kesabaran (QS. Al-Ashr: 1-3).

bukan hanya terbatas pada saling memberi nasehat, tetapi juga harus saling tolong menolong. Allah SWT berfirman;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَتَقْوَى
 وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya ...”dan tolong menolonglah kalian dalam mengerjakan kebajikan dan takwa...(QS. Al-Maidah: 2).

Artinya seorang muslim harus memiliki kepedulian kepada sesama muslim sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah yang berbunyi;

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ
 وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا شَتَّكَ مِنْهُ عَضُوٌّ
 تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالسَّهَرِ وَالْحَمَى (رواه مسلم)

Artinya; “perumpamaan orang-orang beriman dalam tarahum, ta'waadud, dan ta'atuf diantara mereka adalah seperti satu tubuh yang jika ada satau anggota tubuh mengalami keluhan maka seluruh tubuhnya saling mengingatkan untuk (peduli kepada) nya dengan tidak bisa tidur dan panas (HR.Muslim)

Maksud dari hadist diatas adalah;

- a) *Tawaadud*, ialah saling menyambung silaturrahim untuk menumbuhkan rasa cinta diantara semuanya seperti saling mengunjungi dan saling memberi hadiah.
- b) *Taraahum*, ialah saling kasih sayang terhadap antar sesama atas dasar persaudaraan iman, bukan karena sebab yang lain.
- c) *Ta'aathuf*, ialah saling tolong menolong antara sesama ketika diantara mereka ada yang terkena musibah.⁴⁸

Dalam menjalani aktivitas, orang yang beriman agar tulus dan hanya fokus kepada Allah, yang dibarengi dengan semangat yang tinggi bukan sekedarnya saja. Disamping itu Allah menegaskan bahwasanya manusia tidak akan meraih capaian apapun kecuali btelah berusaha dan berjuang secara maksimal. Allah berfirman:

وَالَى رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya; “dan hanya kepada tuhanmu, maka maka bersemangatlah (berfouslah)” (QS. Alam Nasyrah: 8).

Bentuk nyata dari usaha bisa tulus, fokus dan semangat karena Allah ini dimulai dengan cara menjalankan shalat lima waktu dengan penuh semangat.⁴⁹

Islam telah memberikan solusi tepat dan benar dalam upaya mendapatkan rezeki dalam upaya

melimpahnya rezeki secara cepat dan berkah. Cara salah satunya adalah dengan membiasakan diri untuk bersilaturrahmi.

Sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah. “*barang siapa senang di lapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, hendaklah ia menyambung silaturrahmi*”. (HR Imam Bukhori).

Sabda Nabi yang lain “*tahukah kalian tentang sesuatu yang paling cepat mendatangkan kebaikan ataupun keburukan? Sesuatu yang paling cepat mendatangkan kebaikan adalah balasan pahala orang yang berbuat kebaikan dan menyambungkan tali silaturrahim, sedangkan keburukan adalan balasan bagi orang yang berbuat jahat dan memutuskan tali silaturrahim*”. (HR Ibnu Majah).⁵⁰

Hendaklah engkau melebihi cintamu kepada Allah dari yang lainnya, bahkan hanya Allah-lah yang patut dicintai. Sebab timbulnya cinta ialah apabila yang dicintai itu memiliki kesempurnaan, kebaikan, keagungan, maka ketahuilah bahwa semuanya itu hanya milik Allah dan tiada sekutu baginya.

Apabila engkau termasuk orang yang mencintai pemberian dari yang engkau cintai, maka engkau tidak akan melihat kebaikan, anugerah, kemuliaan pemberian dan pelimpahan dari seluruh makhluk di alam semesta ini, kecuali Allah yang mencukupi segalanya.

48 Masyhuda Al Mawwaz, *meraih manfaat dan berkah ilmu (pesan-pesan bagi para pencari ilmu)* (Malang: An Nuha Publishing PP. Nurul Haromain, 2018) Hlm.82-83.

49 Ibid. 89.

50

Ibid. 125-128

Ketahuiilah bahwa rasa cinta timbul dari pengenalan dan buahnya ialah penyaksian. Tingkat cinta yang paling rendah ialah apabila rasa hatimu dipenuhi dengan cinta kepadanya. Sedangkan tingkat cinta yang paling tinggi ialah bila dihatimu tiada lagi rasa cinta sedikitpun kecuali kepada Allah.⁵¹

Rasa cinta yang sejati ditandai dengan mengikuti jejak rasulullah SWT, baik dalam perkataan, perbuatan dan akhlak beliau. Allah SWT berfirman;

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ
فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ

Artinya; “katakanlah, jika engkau benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah akan mengasihimu.” (QS. Ali-Imran: 31)

Kecintaan hamba kepada Allah tergantung kepada besar kecilnya cara meneladani kekasihnya (Rasulullah). Jika benar kecintaannya kepada Allah, maka besar juga keteladannya kepada Rasulullah dan begitupula sebaliknya.⁵²

أَحِبُّوا اللَّهَ لِمَا يَعْذُوكُمْ بِهِ مِنْ نِعَمِهِ وَأَحِبُّونِي
بِحُبِّ اللَّهِ وَأَحِبُّوا أَهْلَ بَيْتِ
بِحُبِّي (رواه ترمذی)

Artinya; “cintailah Allah karena nikmat yang diberikan kepadamu. Cintailah aku karena Allah. Dan cintailah keluargaku karena

aku.” (HR. Tirmidzi dan Hakim).

Satiadarma, menyatakan, bahwa dengan kecerdasan spiritual manusia memasuki jantung segala sesuatu, nilai-nilai kemanusiaan, kegembiraan, rasa humor, daya cipta, kecantikan dan kejujuran.

Menurut Maslow, manusia memiliki berbagai kebutuhan yang harus dimiliki di antaranya; kebutuhan badaniah, rasa aman dan kepastian, komunikasi yang baik, cinta dan kasih sayang. Dengan mengaktualisasikan kebutuhan tersebut maka rasa memiliki akan tumbuh dalam diri individu.⁵³

Cinta akan terwujud melalui hubungan antara individu memiliki derajat keintiman yang lebih mendalam. Karakteristik yang sehat dalam percintaan ialah melalui terbuka terhadap individu lain, saling menerima ekspresi dari yang lain, perhatian terhadap pertumbuhan alamiah seseorang, kebahagiaan dalam menjalin hubungan. Mampu mengendalikan diri, memiliki kesadaran emosional, memiliki kemampuan mengatasi masalah, menjaga diri dan memiliki kemampuan memenejemen stres.

8. Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Lirik “Istiqomah, Amin”

Istiqomah merupakan pekerjaan yang dilakukan atau realisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus atau tekun (*continue*). Dengan istiqomah maka akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Dengan istiqomah

51 Kitabterjemah risalatul mu’awana, karya Asy-syekh Abdullah Bin Alawi Al-Haddad (Surabaya: Mutiara Indah, 2017), Hlm. 208.

52 Ibid. 209

53 Ibid. 36-37

akan menghasilkan kekaromahan yang tinggi bagi seorang hamba, karena dengan istiqomah akan mendatangkan kebaikan dan lebih baik dari karomah.⁵⁴

Bilamana seorang itu istiqomah maka Allah akan mentakdirkan beruntung pada setiap insan dimasa depannya. Karena istiqomah merupakan buah dari cinta. Sebab cinta memiliki kekuatan yang sangat luar bisa. Menurut Imam Al-Gazali, agar orang itu senantiasa istiqamah maka harus mengarahkan semua *himmah* pada pekerjaan yang baik dan bernilai pahala. Sebab pikiran pasti akan dipaksa mengarah pada *himmah*.⁵⁵

Secara umum dapat diambil kesimpulan dalam syair lagu *sejukkan hati* mengandung tujuan secara rinci dalam pengaplikasian terhadap konseling Islam ialah sebagai berikut;

- a) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa akan menjadi tenang, jinak, damai, bersikap lapang dada dan mendapat pencerahan taufik dan hidayah tuhan-nya.
- b) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- c) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- d) Untuk menghasilkan

kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhan-nya.

- e) Untuk menghasilkan potensi ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah.⁵⁶

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis isi terhadap lirik lagu yang ada pada jungle lagu "*sejukkan hati*", maka, secara umum dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa akan menjadi tenang, jinak, damai, bersikap lapang dada dan mendapat pencerahan taufik dan hidayah tuhan-nya.
2. Menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkahlaku yang dapat memberikan manfaat terhadap diri sendiri maupun orang lain.
3. Menghasilkan kecerdasan emosi pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
4. Menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhan-nya.
5. Menghasilkan potensi ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah.

Daftar Pustaka

- Abdussomat. *Panutan Qolbu Kiat Meraih Kecerdasan Spritual*. Surabaya. Khalista, 2005.
- Abu Bakar bin Muhammad Syatha. *Laanatul Tholibin*. Maktabah Daru Ihyail Kutub al-

54 Al- Mala Nurud Din Ali bin As Shulthon Muhammad Al Harowi, *jam'ul wasail fi syarhi syamail*. Darus Aqsha. Hlm. 114

55 Abu Bakar bin Muhammad Syatha, *laanatul tholibin*. Maktabah Daru Ihyail Kutub al-ilmiah. Beirut. Vol. I hlm. 310.

56 Ibid. 43.

- ilmiah. Beirut. Vol. I.
- Abuyya Sayyid Muhammad Al-Maliki, Kitab Tahqiqul Amal. *Manfaat Sebuah Amal Terhadap Orang Mati*. Cetakan Ash Shofa Al-Malikiyah.
- Acep Aripudin. *Sosiologi Dakwah*. Bandung: Rosda, 2013.
- Achmad Juntika Nurihsan. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Adji-Esa Poetra. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing, 2004.
- Agus Sukirno. *Modul Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*. Serang, A-Empat, 2013.
- Agus Sukirno. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Serang: AEmpat, 2013.
- Ahmat Yasin Ibrahim. *Meraih Rezeki Tidak Terduga*. Jakarta: Qultum Media, 2009.
- Al-Mala Nurud Din Ali bin As Shulthon Muhammad Al Harowi. *Jam'ul Wasail Fi Syarhi Syamail*. Darus Aqsha.
- Anif Sirsaibah dan Mansur A. Hakim Muhammad. *Agar Kekayaan Didapat Dam Kemiskinan di Jauhkan*. Jakarta, Republika, 2007.
- Disebutkan dalam sebuah Hadist “cinta mu kepada sesuatu akan membutuhkan dan akan menuliskanmu (HR abu daud).
- Dede Rahmat Hidayat. *Bimbingan Konseling Kesetanan Mental Disekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arifin. *Pokok-Pokok Pikiran Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Erhamwilda. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Fadhil menyebutkan bahwa ‘Aly Zayn al-‘A>bid>n adalah konselor, Ahmad Fadhil. *Karakter Konselor, Hak Konselor dan Hak Konseli*.
- Hamdani Bakran az-Zaky. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2006.
- Hasan Bin Ahmad Hammam. *The Power Istighfar, Menghapus Dosa, Membuka Pintu Rezeki*. Yogyakarta: Pusataka Marwa, 2010.
- HR Bukhari dan Muslim (al imam 1/26 dan al-musaqat xi/26) keduanya meriwayatkan dari Nuam bin Jabir.
- Ida Zusnani. *Manajemen Pendidikan*. Jogyakarta: Tugu Publisher, 2012.
- John W. Creswell, *Reaseach Desing Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*
- Kitab Al-Akhdhor. *Materi Pembinaan Keislaman Tingkat Dasar*. Penerbit, Ma’had Pengembangan Dakwah Nurul Haromain. Pujon Malang. 2012.
- Kitab Tazkiyanun Nafs. *Konsep Penyucian Jiwa Menurut Ulama’ Salafunassholeh*. Ibnu Rajab Al Hambali, Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Imam Al-Ghazali. Perpustakaan Nasional RI 2004.
- Kitab Terjemah. *Risalatul Mu’awana*. Karya Asy-Syekh Abdullah Bin Alawi Al-Haddad, Surabaya: Mutiara Indah, 2017.
- Lirik lagu Jam’iyah Shalawat Bhenning, *Keutamaan Dzikir Laa Ilaha Illallah*.
- Masyhuda Al Mawwaz. *Meraih Manfaat Dan Berkah Ilmu. Pesan-Pesan Bagi Para Pecari Ilmu*. Malang: An Nuha Publishing PP. Nurul Haromain, 2018.
- Muhammad bin Shalih Al-Munajjid, Silsilah Amalul Qalbu diterjemahkan oleh Bahrhun Abubakar Ihzan Zubaidi dengan judul. *Silsilah Amalan Hati*. Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2006.
- Muhammad Bin Umar An-Nawawi, *Kitab Tangqihul Qaul*.
- Raisyah Maulana Ibnu Rusyd. *Ini Kuncinya Ini Rezekinya Menyingkap Rahsia 40 Hadits Petunjuk Syar’i Keberlimpahan Rezeki*. Penerbit, Diva Press, Yogyakarta. 2015.
- Samsul Arifin. *Sang Pelopor Kisah Tiga Kiyai Dalam Mengelola Bekas Bajingan*. Surabaya: Cv Pena Salsabila Putra Pratama.
- Stolz. *Pastoral Psychology*. dan juga Cabet and Dich dalam *The Art Of Menistering Tomt-he Sich*, terbint tahun. 1936.
- Sudarsono. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syaiful Akhyar Lubis. *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis. 2011.